

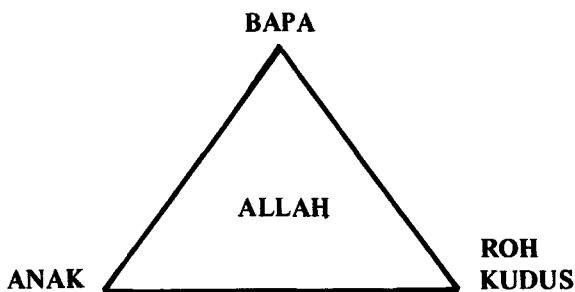
PELAJARAN
3

Yesus, Anak Allah

Beberapa fakta tentang Allah lebih mudah dimengerti daripada yang lain. Misalnya, kita mudah mengerti bagaimana Allah adalah seperti seorang ayah. Kita dapat mengerti itu karena hal menjadi ayah, sebenarnya menjadi ayah atau memiliki ayah, adalah hal yang kita semua alami. Kita tahu bahwa seorang ayah yang baik akan menyediakan semua keperluan serta mengasahi anak-anaknya.

Fakta-fakta lain tentang Allah tidak begitu mudah dimengerti. Hal ini tidak perlu mengherankan kita. Allah kita adalah Pencipta yang agung, kekal dan termulia. Pikiran-pikiran-Nya adalah jauh lebih tinggi dari pikiran kita. Salah satu fakta tentang Allah yang sulit dimengerti ialah pokok dari pelajaran ini, yaitu bahwa Yesus adalah Anak Allah. Allah adalah Allah yang esa, namun Dia mempunyai seorang Anak yang setara dengan Dia dalam kuasa, dan kemuliaan.

Pelajaran ini menerangkan apa yang diajarkan Alkitab tentang cara unik yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah. Pelajaran ini sangat penting! Hal percaya bahwa Yesus adalah orang baik tidaklah cukup. Saudara harus diyakinkan bahwa Ia adalah Allah sendiri yang datang ke dunia.



Sementara mempelajari pelajaran ini saudara akan melihat mengapa Yesus saja yang mempunyai kuasa untuk melepaskan saudara dari dosa dan kejahatan, sekarang dan untuk selama-lamanya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Sang Anak dan Bapa-Nya
Sang Anak dan para Pengikut-Nya

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .

- Mengerti cara unik yang menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah.
- Belajar kebenaran-kebenaran penting tentang hubungan antara Yesus dan Bapa-Nya.
- Menerangkan apa yang dapat dilakukan Yesus untuk saudara karena Ia Anak Allah.

ANAK ADA HUBUNGAN DENGAN BAPA

Tujuan 1. *Mengenalinya yang dikatakan Alkitab tentang hubungan antara Yesus dan Bapa-Nya.*

Persatuan Abadi Antara Bapa dan Anak.

Sebelum Yesus lahir di Betlehem, Ia selalu bersama-sama dengan Allah, Bapa-Nya. Dalam pelajaran 2 saudara telah membaca nubuat Mikha dari Mikha 5:1. Di situ Mikha menunjukkan asal-usul Mesias:

Mikha 5:1. . . . yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.

Pada malam sebelum kematian-Nya Yesus berdoa:

Yohanes 17:5. . . . ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada.

Yesus ada bersama-sama Allah, bekerja bersama Dia dalam menciptakan dunia. Yohanes menyebut Yesus sebagai Firman dan ia memulai Injilnya dengan memberi tahu kita:

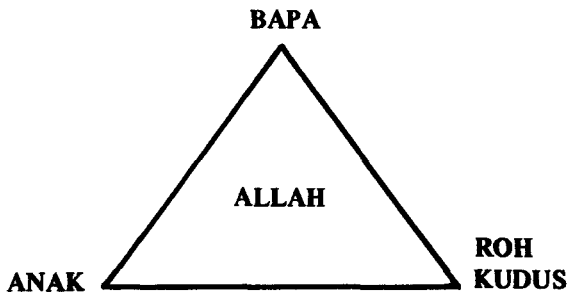
Yohanes 1:1-3. Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Ada suatu misteri dalam Perjanjian Lama yang telah membingungkan banyak pembaca. Allah mengatakan:

Kejadian 1:26. “Baiklah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa kita.”

Kepada siapakah Allah berbicara? Yang ditulis Yohanes menolong menerangkan misteri ini. Yesus, Anak Allah, ada beserta dengan Allah pada waktu penciptaan. Dan sebagaimana saudara ingat dari pelajaran 2, Yesaya menyebut Mesias, “Allah yang Perkasa” dan “Bapa yang Kekal” (Yesaya 9:5). Tetapi ada lagi.

Alkitab mengajarkan bahwa hanya ada satu Allah yang benar, Sang Pencipta. Namun lebih dari 2700 kali Perjanjian Lama memakai nama berbentuk jamak untuk Dia — *Elohim*. *Elohim* yang diterjemahkan sebagai Allah, kadang-kadang dipakai bersama kata ganti jamak untuk melukiskan pekerjaan Allah. Demikianlah halnya dalam uraian tentang penciptaan. Kadang-kadang kata itu dipakai dengan kata kerja untuk bentuk tunggal seolah-olah lebih dari satu orang bertindak seperti satu orang. Alkitab memakai kata *esa* (satu) untuk menyatakan kesatuan atau jumlah. Kesatuan ilahi, yang kita sebut Allah, terdiri atas lebih dari satu oknum.



Kejadian 1:1,2,26. Pada mulanya Allah (*Elohim*) menciptakan langit dan bumi . . . dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air . . . Berfirmanlah Allah (*Elohim*) "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."

Ketika pernyataan Allah kepada manusia semakin banyak dalam Perjanjian Lama dan Baru, kita mempelajari bahwa tiga oknum disebut sebagai Allah — Bapa, Anak dan Roh Kudus. Kita menyebut mereka Allah tritunggal, atau Trinitas yang Kudus — yang berarti *tiga oknum kudus dalam satu*. Mereka satu dalam maksud, kuasa dan kodrat. Mereka selalu bekerja bersama-sama dalam persatuan dan keselarasan yang sempurna. Mereka berbuat demikian dalam penciptaan. Mereka berbuat demikian ketika Yesus ada di dunia. Dan mereka akan selalu demikian. Nama Allah, sebagai nama keluarga, dipakai untuk Bapa, Anak dan Roh. Untuk membedakan mereka, kita menyebut Bapa itu Allah, menyebut Anak dengan nama-Nya ketika di dunia, yaitu Yesus, dan Roh Kudus untuk Oknum ketiga.

Yesus berbicara tentang persatuan-Nya dengan Bapa-Nya sebagai hal menjadi satu, atau sebagai hal berada di dalam Bapa-Nya dan Bapa-Nya di dalam Dia.

Yohanes 17:21-23. Sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita . . . supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku.

Allah Bapa menjawab doa Yesus yang dapat kita baca dalam Yohanes 17:5. Setelah Yesus mati karena dosa kita, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati. Empat puluh hari kemudian banyak orang yang menyaksikan

Dia kembali ke surga. Sesudah itu Allah mengizinkan beberapa orang melihat Yesus di surga dalam kemuliaan-Nya bersama Sang Bapa. Antara lain Stefanus.

Kisah para Rasul 7:55. Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Menurut Alkitab, hubungan Yesus dengan Bapa-Nya
 - a) mulai pada saat penciptaan.
 - b) selalu ada.
 - c) mulai waktu Yesus lahir.
- 2** Trinitas yang Kudus berarti
 - a) satu Allah dengan tiga oknum.
 - b) tiga oknum kudus dalam satu.
 - c) tiga Allah, semua sama.
- 3** Suatu ayat yang menyebutkan semua oknum dari Trinitas yang Kudus ialah
 - a) Mikha 5:2.
 - b) Yohanes 17:5.
 - c) Kisah para Rasul 7:55.

Yesus Mengakui Allah sebagai Bapa-Nya

Yesus mengetahui bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Hal itu diberitahukan-Nya kepada orang lain. Ia selalu menyebut Allah sebagai Bapa-Nya (bahkan ketika Ia baru berumur 12

tahun). Dalam doa-doa-Nya ia menyebut Allah itu Bapa. Yesus memberitahukan kepada orang banyak bahwa Allah mengutus Dia untuk memberikan hidup yang kekal kepada orang yang percaya Dia. Ia berkata:

Yohanes 3:16. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yesus menghormati Bapa-Nya dengan jalan melakukan semua perintah Allah kepada-Nya. Ia mengajar orang banyak tentang betapa ajaibnya Allah itu. Ia memberitahukan kepada mereka bahwa semua ajaran-Nya serta mukjizat-mukjizat-Nya yang menakjubkan itu berasal dari Bapa-Nya.

Yohanes 8:28,29. Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku. Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Bacalah Yohanes 3:16 lima kali dan hafalkanlah.

5 *Renungkanlah.* Beberapa orang mengatakan bahwa Yesus adalah orang baik tetapi bukan Anak Allah. Akan tetapi Yesus sendiri menyatakan bahwa Dialah Anak Allah. Jika Yesus bukan Anak Allah, tetapi mengatakan demikian, Dia berdusta. Kalau Dia pendusta, apakah Dia dapat tetap merupakan orang baik?

Bapa Mengakui Yesus sebagai Anak-Nya

Kita mengetahui bahwa Yesus adalah Anak Allah, sebab Allah Sendiri telah menjelaskannya. Allah menghormati Anak-Nya. Yesus berkata:

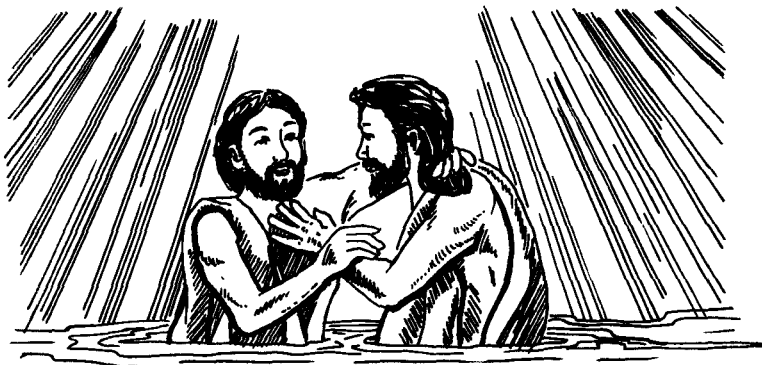
Yohanes 8:18,54. Juga Bapa, yang mengutus Aku, bersaksi tentang Aku . . . Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikit pun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami.

Allah menghormati Yesus dan memberikan kesaksian-Nya bahwa Yesus adalah Anak-Nya dengan perantaraan: 1) malaikat-malaikat, 2) Roh Kudus, dan 3) tanda-tanda adikodrati.

Malaikat-malaikat. Allah mengutus para utusan surgawi-Nya, malaikat-malaikat, untuk memberitahukan kepada manusia bahwa Yesus adalah Anak-Nya. Malaikat-malaikat memberitahukan kepada Yusuf dan Maria bahwa bayi yang akan lahir dari perawan itu adalah Anak Allah. Malaikat-malaikat mengumumkan kepada gembala-gembala di padang Betlehem bahwa Juruselamat telah lahir. Pada waktu dua krisis besar terjadi dalam hidup Yesus, malaikat-malaikat datang untuk menguatkan dan menenteramkan Dia. Malaikat-malaikat menggulingkan batu dari kubur Yesus dan memberitahukan kepada para pengikut-Nya bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati. Dan ketika Yesus terangkat ke surga, malaikat-malaikat menampakkan diri kepada orang-orang yang sedang melihat ke atas. Mereka berkata bahwa sebagaimana Yesus sudah naik ke surga, demikian pula Ia akan kembali.

Roh Kudus. Allah mengirim Roh-Nya untuk menghormati Yesus dan memberitahu orang-orang siapakah Dia itu. Roh

Kudus memenuhi Elisabet. Zakharia, Simeon, Maria dan Hana; Ia berbicara melalui mereka. Mereka memberitahukan bahwa bayi Yesus adalah Mesias. Allah memenuhi Yohanes Pembaptis dengan Roh-Nya dan mengutus Dia sebagai utusan khusus untuk memperkenalkan Yesus sebagai Anak Allah dan Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Ketika Yesus dibaptis, Roh Kudus turun ke atas-Nya seperti seekor burung merpati. Roh itu mengurapi Yesus untuk pelayanan-Nya sebagai Mesias — Yang Diurapi — penuh dengan hikmat dan kuasa Allah.



Tanda-tanda adikodrati. Untuk bersaksi tentang Anak-Nya Allah memakai banyak tanda. Sebuah bintang memimpin orang-orang majus kepada bayi Yesus. Dalam tiga peristiwa orang-orang mendengar Allah berbicara dari langit dan memuliakan Yesus. Ketika Yesus secara resmi memulai pekerjaan-Nya, mereka mendengar Allah berfirman:

Matius 3:17. “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Pada kali lain, Allah memberikan kepada para pengikut Yesus sekilas pandangan tentang kemuliaan Anak-Nya. Yesus diubahkan rupa-Nya di hadapan mereka, dan wajah Yesus bercahaya seperti matahari. Allah berfirman lagi dari langit.

Matius 17:5. “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Suara Allah terdengar pada kesempatan ketiga. Ini terjadi ketika Yesus berbicara tentang kematian-Nya.

Yohanes 12:28. “‘Bapa, muliakanlah nama-Mu!’ Maka terdengarlah suara dari surga, ‘Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi.’”

Semua mukjizat Yesus selama Ia hidup di dunia merupakan kesaksian dari Allah bahwa Yesus memang Anak Allah, sesuai pengakuan Yesus sendiri tentang diri-Nya. Ketika Yesus mati, Allah juga memberikan banyak tanda. Bumi berguncang, matahari ditutupi kegelapan, dan tabir Bait Suci yang tergantung sebagai penghalang di depan tempat maha-suci terbelah menjadi dua.

Tiga hari kemudian Allah memuliakan Anak-Nya dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati. Kemudian Allah membawa Dia pulang ke surga di hadapan orang banyak. Sesudah itu Ia mengizinkan beberapa orang melihat Yesus di surga di samping Bapa-Nya. Ketika para murid berdoa kepada Allah dalam nama Yesus, Ia menjawab doa mereka dan mengadakan mukjizat-mukjizat. Seharusnya semua orang yang percaya kepada Allah mempercayai kesaksian-Nya tentang Yesus, Anak-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Bacalah Matius 3:17 lima kali dan hafalkanlah.

7 Andaikan seorang teman setanya, “Bagaimana saya mengetahui bahwa Allah mengatakan Yesus itu Anak-Nya?” Tanggapan yang terbaik ialah:

- menguraikan tiga hal yang dengannya Allah menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak-Nya.
- menerangkan bahwa Yesus mengerjakan banyak hal yang baik ketika Ia berada di dunia.
- memberitahukan orang itu bahwa ia hanya perlu percaya saja.

SANG ANAK ADA HUBUNGAN DENGAN PENGIKUT-NYA

Tujuan 2. *Mengenali apa yang diajarkan Alkitab tentang hubungan antara Anak Allah dan pengikut-Nya.*

Sebagaimana ada saling pengakuan antara Bapa dan Anak, demikian pula ada saling pengakuan antara Anak Allah dan pengikut-Nya. Hasil dari pengakuan ini ialah kita mempunyai persatuan kekal dengan Anak Allah.

Para Pengikut itu Mengakui Sang Anak

Orang-orang, yang mengikuti Yesus, ketika Ia di dunia ini, telah berbuat demikian karena mereka percaya pada-Nya.

Mereka mengakui bahwa Ia adalah Anak Allah sebagaimana yang dikatakan-Nya. Dengan terang-terangan mereka menyatakan iman mereka akan Dia.

Matius 16:16. Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup.”

Yohanes 20:28. Tomas menjawab Dia: “Ya Tuhanku dan Allahku!”

Bagaimana halnya dengan para pengikut Yesus dewasa ini? Bagaimana kita mengakui Dia? Hanya dengan menjadi anggota suatu gereja? Atau dengan disebut orang Kristen? Untuk menjadi orang Kristen yang sungguh, kita harus percaya kepada Tuhan Yesus Kristus — mengakui Dia sebagai Anak Allah dan Juruselamat kita. Bagaimana kita melakukan hal itu? Kita menyerahkan hidup kita kepada-Nya, percaya pada-Nya, dan ikut ke mana pun Ia memimpin kita.

Yohanes menulis Injilnya untuk membuktikan bahwa Yesus adalah Anak Allah, agar kita dapat percaya pada-Nya dan memperoleh hidup yang kekal. Dalam surat-suratnya Yohanes mengulangi pesan Allah bahwa satu-satunya jalan untuk memperoleh hidup kekal adalah di dalam Anak-Nya.

Yohanes 20:31. Semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

I Yohanes 5:11,12. Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Menurut I Yohanes 5:11-12 kehidupan kekal yang Allah berikan kepada kita ada dalam
- pekerjaan baik yang kita perbuat.
 - ide-ide dari orang suci.
 - Anak Allah.
- 9** Maksud Yohanes menulis beritanya tentang Yesus adalah untuk
- membuktikan bahwa Yesus adalah Anak Allah.
 - melukiskan semua mukjizat yang dikerjakan Yesus.
 - memberitahukan keterangan yang menarik tentang Yesus.

Sang Anak Mengakui Para Pengikut-Nya

Jauh sebelum kita lahir, Yesus mengenal kita. Sebelum dunia ini dijadikan, Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus melihat kita di dalam rencana mereka untuk umat manusia. Mereka melihat kita yang dijadikan menurut gambar Allah, anak-anak Allah, yang mengambil bagian dalam kasih-Nya, menikmati berkat-berkat (hal-hal yang baik) yang akan disediakan-Nya bagi kita, hidup di dalam Dia dalam kebahagiaan yang sempurna.

Tetapi Allah juga melihat sesuatu yang lain. Ia melihat bahwa umat manusia akan mendurhaka dan berpaling dari Dia serta memilih jalan-jalan dosa dan kematian. Allah melihat kita menderita akibat-akibat dosa di dunia ini dan dihukum dengan kematian kekal. Walaupun kita mendurhaka

dan tidak berterima kasih, Ia mengasihi kita dengan kasih yang sempurna. Bapa, Anak dan Roh Kudus mengerjakan suatu rencana keselamatan.

Selagi kita adalah orang berdosa, Anak Allah memilih kita untuk dijadikan pengikut-pengikut-Nya. Ia melihat kesalahan kita dan menanggung hukuman mati ganti kita. Ia melihat kelemahan kita dan memberikan kekuatan kepada kita. Ia menerima semua orang yang datang kepada-Nya dan Ia membebaskan mereka dari kuasa dosa.

Efesus 1:4,5. Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.

Sebutan yang dipakai oleh Yesus untuk para pengikut-Nya ketika Ia di dunia, menunjukkan kasih-Nya kepada segala orang yang mengikut Dia. Ia menyebut mereka sebagai anak-anak Allah, terang dunia, garam dunia, mempelai perempuan-Nya, saksi-saksi-Nya, orang-orang yang diberikan Allah kepada-Nya, kawan domba-Nya yang kecil, orang-orang pilihan-Nya, jemaat-Nya, saudara-saudara-Nya, bagian dari diri-Nya seperti ranting-ranting pada pokok anggur.

Apakah saudara mengakui Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan? Jika demikian, lapun mengakui saudara sebagai milik-Nya sendiri.

Matius 10:32,33. “Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di surga.”

Yohanes 1:12. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Efesus 1:4-5 mengatakan bahwa Allah memilih kita supaya menjadi milik-Nya
- a) pada waktu Yesus lahir,
 - b) sebelum dunia dijadikan.
 - c) bila kita percaya pada Yesus Kristus.
- 11** Allah merencanakan untuk membawa kita kepada-Nya dengan jalan
- a) memberikan kita peraturan lebih baik.
 - b) Yesus Kristus, Anak-Nya.
 - c) upacara dan tata ibadah keagamaan yang baru.
- 12** Cocokkan sebutan yang dipakai Yesus untuk pengikut-Nya dengan ide dalam sebutan itu tentang hubungan mereka dengan-Nya
- 1) pokok anggur ... **a** dikasihi dan dihargai
 - 2) mempelai perempuan ... **b** ambil bagian dalam hidup-Nya
 - 3) saudara-saudara ... **c** mempunyai Allah sebagai Bapa mereka seperti Dia
 - 4) kawanan domba ... **d** dalam perlindungan dan pemeliharaan-Nya
 - ... **e** dijanjikan akan menjadi satu dengan-Nya

Persatuan Abadi Antara Anak dan Para Pengikut

Yesus ingin kita tinggal bersama Dia, sebab Ia mengasihi kita dan Ia mengetahui bahwa hidup, kebahagiaan dan masa depan kita bergantung pada persatuan kita dengan-Nya. Ia memberi kita hidup baru untuk tubuh, jiwa dan roh. Di dalam Dia kita mendapat kebahagiaan yang sejati, kepuasan hati dan kuasa-Nya untuk mengalahkan kejahatan. Sekalian orang yang sekarang ini berjalan beserta Dia hari lepas hari, akan tinggal beserta Dia selama-lamanya di surga. Yesus berkata:

Yohanes 3:35, 36. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya.

Yohanes 10:10. Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

Yohanes 14:6. Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Persatuan kita dengan Yesus demikian erat sampai sekalian orang yang percaya kepada-Nya berada dalam Dia dan Dia di dalam kita. Dialah pokok anggur kita ini ranting-rantingnya.

Yohanes 15:5. “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”



Paulus melukiskan persatuan kita dengan Kristus bagaikan anggota-anggota tubuh-Nya. Yesus adalah Kepala tubuh itu. Jemaat-Nya adalah tubuh-Nya. Semua hak istimewa Anak Allah yang tak berdosa, semua kekayaan-Nya di dalam kemuliaan, semua kasih dan persekutuan antara Sang Anak dan Bapa-Nya, menjadi milik kita juga sebab kita adalah anggota-anggota tubuh-Nya!

Kolose 1:17, 18. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

Kolose 1:27, 28. Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan! Dialah yang kami beritakan . . . untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 13** Bacalah Yohanes 14:6 lima kali lalu hafalkanlah.
- 14** Lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.
- a Supaya kita dapat bagian dalam kemuliaan Allah, Kristus harus berdiam di dalam kita.
 - b Yesus mengatakan bahwa beberapa orang dapat menghampiri Bapa-Nya dengan cara lain daripada melalui Dia.
 - c Sumber kehidupan gereja ialah mengikuti perintah orang-orang yang memimpinya.
- 15** Dalam latihan di atas, ada dua pernyataan yang salah. Tulislah huruf dari pernyataan itu dan ayat Alkitab yang membuktikan kesalahannya.

Saudara telah belajar bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Karena itu, kita ada bagian dalam hidup ilahi-Nya apabila kita bersatu dengan-Nya. Tetapi Yesus juga menjadi manusia. Kenapa? Kita mempelajari sebab-sebabnya dalam pelajaran berikut.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 9 a) membuktikan bahwa Yesus adalah Anak Allah.
1 b) selalu ada.
- 10 b) sebelum dunia dijadikan
2 b) tiga oknum kudus dalam satu.
- 11 b) Yesus Kristus, Anak-Nya.
3 c) Kisah Para Rasul 7:55.
- 12 a 2) mempelai perempuan
b 1) pokok anggur
c 3) saudara-saudara
d 4) kawan domba
e 2) mempelai perempuan
- 5 Tidak. Dia tidak bisa. Jikalau saudara percaya bahwa Yesus adalah orang baik, saudara harus juga percaya bahwa Ia bicara benar tentang diri-Nya sendiri. Dia adalah sebagaimana yang Ia katakan: yaitu Anak Allah.
- 14 a Benar.
b Salah.
c Salah.
- 7 Tanggapan yang terbaik ialah a) menguraikan tiga hal yang dengannya Allah menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak-Nya. Walaupun b) benar, itu tidak menunjuk secara langsung apa yang dibuat Allah. Tanggapan

c) tidak menolong karena tidak memakai bukti yang Allah telah berikan kepada kita dalam Alkitab.

15 b Yohanes 14:6

c Kolose 1:17,18

8 c) Anak Allah.